BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan *(field research)* yaitu penelitian yang dilaksanakan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap obyek tertentu yang membutuhkan suatu analisis komprehensif dan menyeluruh.[1] Dalam hal ini, kajian penelitian difokuskan pada implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 4 Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Pada penelitian ini penulis berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi dengan cara yang menggunakan kalimat dan prilaku yang bisa diamati.[2] Selanjutnya pendekatan kualitatif menurut Suharsimi Arikunto yaitu, dalam pengumpulan data peneliti tidak menggunakan angka begitu juga dalam penafsiran terhadap hasilnya.[3] Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 4 Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

[1] Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitain Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), h.12

[2] *Ibid,* h. 194

[3] *Ibid,* h. 10

B. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sampel info sumber data rman penelitian dipilih secara sn*owball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.[4]

Sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan obyek penelitian yang dijadikan sasaran penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yaitu : Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang berjumlah 2 orang, dan data sekunder yaitu : Peserta didik, dan Kepala Madrasah di MTsN 4 Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Teknik Pengumpulan Data.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dala penelitian ini adalah :

1. **Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

---

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.312

Wawancara dilakukan dalam rangka untuk mengetahui lebih jauh dan mendalami sesuatu yang sedang diteliti yang belum terlihat dalam observasi. Dengan wawancara diperoleh informasi dari responden, terutama yang berada dibalik apa yang tampak dari hasil observasi yang sudah dilakukan. Melalui wawancara diperoleh pandangan responden tentang dunia kenyataan.[5]

Penulis memilih metode interview (panduan wawancara), agar penulis bisa berkomunikasi langsung dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam , kepala madrasah, dan siswa tentang implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 4 Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Wawancara tersebut dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa panduan wawancara, alat ini digunakan agar data yang dicari *relatif* kecil dan mudah didapati. Dikarenakan dapat berbicara langsung dengan narasumber yang memberikan informasi mengenai hal yang diteliti. Wawancara yang penulis lakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan mengenai implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 4 Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, kepala madrasah, dan pesera didik MTsN 4 Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

[5] Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif : Dasar-Dasar dan Aplikasinya*, (Malang: Yayasan Asih Asah Asuh, 1990), h. 55

2. Observasi

Menurut Sugiyono bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.[6] Observasi yang penulis lakukan dengan memperhatikan dan Mengamati secara langsung bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 4 Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan yaitu menggunakan alat pengumpulan data dan lembaran observasi.

Observasi dilaksanakan 4 kali, yakni pada tanggal 02 Mei 2018 di kelas VII.A, pada tanggal 03 Mei di Kelas VIII.A, pada tanggal 11 Mei 2018 di kelas VII.B, selanjutnya di kelas VIII.B pada tanggal 12 mei 2018.

Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 4 Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan berupa, perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 pada mata pelajaran SKI di MTsN 4 Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 pada mata pelajaran SKI di MTsN 4 Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Evaluasi pembelajaran Kurikulum 2013 pada mata pelajaran SKI di MTsN 4 Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

[6]Sugiyono, *op.cit.,* h. 33

3. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah sumber data yang penulis dapat dari arsip, foto dan surat-surat yang berkenaan dengan implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 4 Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.[7]

D. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan[8].

Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi diolah dengan teknik analisa *deskriptif kualitatif* yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata dan bukan angka.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Langkah-langkah yang penulis gunakan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Data yang telah terkumpul melalui observasi diperiksa selengkapnya, diklasifikasikan kemudian di interpretasikan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

---

[7] *Ibid,*, h. 110

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed* methods), (Bandung: Alfabeta, 2015), h.308

b. Data yang diperoleh dari hasil wawancara disajikan secara verbal dengan kalimat sederhana sebagai penguat data yang diperoleh melalui observasi.

c. Data yang diperoleh melalui dokumentasi disajikan secara verbal dengan kalimat sederhana sebagai penguat data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.[9]

Teknik pengolahan data dalam penulisan ini adalah semua data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya dijabarkan dalam bentuk kalimat yang relevan dengan keadaan dilapangan tanpa bermaksud membandingkan atau mengkoparasikan

E. Teknik Analisis Data

Sugiyono menyatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain[10].

UIN IMAM BONJOL PADANG

Untuk menganalisis data-data yang telah terkumpul, maka penulis menggunakan analisis sebagai berikut :

1. Reduksi data

---

[9]Nana sudjana, *Tuntunan Penulisan Karya Ilmiah,* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1999), h.77

[10]*Ibid.*

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah data "mentah" yang ada dalam catatan lapangan. Proses ini dilakukan penajaman, pemfokusan, penyisihan data yang kurang bermakna, dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi sesuai dengan semestinya.

2. Display data

Display data adalah penjabaran data sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara jelas. Beberapa data dapat berbentuk narasi yang diikuti dengan matriks, grafik, dan/ atau diagram. Pembeberan data yang sistematis, interaktif, dan inventif akan memudahkan pemahaman terhadap apa yang telah terjadi sehingga memudahkan penarikan kesimpulan atau menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Penarikan kesimpulan merupakan upaya memberikan penilaian atau interpretasi berdasarkan paparan data yang telah dilakukan.[11]

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).[12]

---

[11] Miles Mattahew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta:Universitas Indonesia Press,1992),h.130

[12]Sugiyono, *op.cit.,* h.364

1. Uji Kredibilitas

a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.Perpanjangan keikutsertaan bearti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dengan perpanjangan keikutsertaannya akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun yang berasal dari responden, dan membangun kepercayaan subjek. Dengan demikian penting sekali perpanjangan keikutsertaan peneliti, karena peneliti merupakan instrumen penelitian itu sendiri.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

b. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan bearti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pegamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

d. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.

Pertama, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.

Kedua, diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

e. Analisis kasus negatif

Teknik analisis kasus negatif dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembanding.

f. Pengecekan anggota

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan, pengecekan anggota dapat dilakukan baik secara formal maupun secara tidak formal. Banyak kesempatan tersedia untuk mengadakan pengecekan anggota, yaitu setiap hari pada waktu peneliti bergaul dengan para subjeknya.

g. Uraian rinci

Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan. Jelas laporan itu harus mengacu pada fokus penelitian.

Uraiannya harus mengungkapkan secara khusus sekali segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

h. Auditing

Auditing adalah konsep bisnis, khususnya dibidang fiskal yang dimanfaatkan untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data. Hal itu dilakukan baik terhadap proses maupun terhadap hasil atau keluaran[13].

Penulis dalam melakukan uji kredibilitas data dengan cara menggunakan cara-cara yang telah penulis kemukakan di atas mulai dari perpanjangan keikutsertaan, ketekunanan, triangulasi, sampai pada auditing.

[13]Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010), h.327-338

1). Perpanjangan pengamatan, peneliti lakukan dengan mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini sudah benar atau tidak. 2). Ketekunan dalam penelitian ini menunjukkan suatu kegigihan dalam menemukan atau mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan data yang belum ada, diupayakan keberadaannya. 3). Pengecekan anggota dalam penelitian ini kembali menemui kepala madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan, pengawas madrasah dan peserta didik untuk mengkonfirmasikan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber.

2. Pengujian Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi mana sampel tersebut di ambil.

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.[14] Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian ini, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian ini, maka peneliti dalam membuat laporan hasil penelitian akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Pengujian Dependability

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam hal ini langkah

UIN IMAM BONJOL PADANG

[14]Sugiyono, *op.cit.,* h.373

yang dilakukan adalah melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditunjuk oleh pihak jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Imam Bonjol Padang.

4. Pengujian Confirmability

Dalam Penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.[15]

Konfirmabilitas dalam penelitian ini dilakukan bersamaan dengan dependabilitas, perbedaannya terletak pada orientasi penilaiannya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil penelitian, terutama yang berkaitan dengan temuan penelitian.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

[15]*Ibid.,* h.374